

Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Buku Komik Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan SADARI pada Siswi SMAN 8 Mataram

Rusmini^{(CA)1}, Theresia Avila Kurnia², Gusti Ayu Sri Puja Warnis W³, Ghina Aulia Syafiatun⁴

^{1(CA)}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia; rusmininr@gmail.com
(Corresponding Author)

^{2,3,4}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia

ABSTRACT

The lack of knowledge of women, especially adolescents, about breast self-examination (BSE), causes women to practice breast self exam only about two-thirds once a year and only one-third practice every month, so at this research location most of the population has never been exposed to material related to breast self-examination (BSE). Pre-experimental research design with one group pre-post test design. The population in this study was all class X students, totaling 170 people, the sample size was 45 people with a proportional random sampling technique. Data collection was done with questionnaires and observation sheets. Data analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test. Before the intervention, most respondents were in the category of poor knowledge, negative attitude and unskilled. In contrast, after the intervention, most respondents were in good knowledge, positive attitude and were skilled. The results of the Wilcoxon Signed Rank Test obtained P-Value (0.000) < α (0.05) means that H₀ is rejected and H_a is accepted. There is an effect of health education with comic book media on knowledge, attitudes and skills.

Keywords: Breast Self-Examination; BSE; Comic Book

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan wanita khususnya usia remaja mengenai Periksa Payudara Sendiri (SADARI), menyebabkan wanita yang mempraktikkan SADARI hanya sekitar dua pertiga sekali setahun dan hanya sepertiga mempraktikkan setiap bulannya, demikian pada lokasi penelitian ini sebagian besar populasi belum pernah terpapar materi terkait Periksa Payudara Sendiri (SADARI). Desain penelitian pra-eksperimental dengan bentuk rancangan *one group pre-post test design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswi kelas X berjumlah 170 orang, jumlah sampel 45 orang dengan teknik sampling *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan lembar observasi. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Sebelum diberikan intervensi sebagian besar pada tingkat kategori pengetahuan kurang, sikap negatif dan tidak terampil, sedangkan setelah diberikan intervensi sebagian besar responden pada pengetahuan baik, sikap positif dan terampil. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh P-Value (0.000) < α (0.05) artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media buku komik terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Kata Kunci: Periksa Payudara Sendiri; SADARI; Buku Komik, Siswi

PENDAHULUAN

Kanker payudara masih menjadi masalah yang menakutkan, terutama pada wanita karena dianggap sebagai keganasan yang menyebabkan kematian (Kusumawaty et al., 2020). Mengingat kanker payudara banyak menyerang di kalangan Wanita, pentingnya bagi remaja putri yang usia reproduktif dapat melakukan upaya deteksi payudara sedini mungkin agar lebih cepat ditangani dan memiliki tingkat kesembuhan yang lebih tinggi (Purwati & Andiani, 2023). Akibat kurangnya pengetahuan wanita khususnya usia remaja mengenai Periksa Payudara Sendiri (SADARI), menyebabkan wanita yang

mempraktikkan SADARI hanya sekitar dua pertiga sekali setahun dan hanya sepertiga mempraktikkan setiap bulannya sedangkan teknik SADARI adalah teknik yang sederhana, tidak mahal, tidak menimbulkan rasa nyeri dan tidak berbahaya. Mengingat kondisi yang ada maka pentingnya bagi tenaga medis untuk mengedukasi terkait kesehatan reproduksi terlebih payudara pada remaja (Suryaningsih & Eka, 2009).

Global Cancer Observatory (GLOBOCAN, 2022) menyebutkan dalam 2 tahun terakhir kanker payudara adalah jenis kanker terbanyak diderita oleh perempuan, jumlah yang mengidap kanker payudara di dunia adalah 1.871.979 juta, angka ini sangat tinggi dan meningkat tiap tahunnya, dengan penyebarannya di Asia 40,0%, Eropa 27,3%, Amerika Utara 15,6%, Amerika Latin dan Karibia 9,2%, Afrika 6,5% dan Oceania 1,4%. Informasi mengenai kanker payudara di Indonesia yaitu sejumlah 49. 939 (6,7%) kasus seluruh penjuru Negeri Ibu Pertiwi. Pada Profil Kesehatan Provinsi NTB tahun 2023 (DIKES NTB, 2023) prevalensi kanker di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah 0,8%, dalam data kejadian curiga kanker payudara di Mataram 20 pasien, Sumbawa 8 pasien, Lombok Timur 7 pasien, Sumbawa Barat 3 pasien dan Lombok Utara 1 pasien.

Periksa payudara sendiri atau singkatannya SADARI merupakan salah satu cara pencegahan kanker payudara yang sangat dianjurkan terlebih pada usia 20 tahun keatas (Savitri & Dkk, 2017). Periksa payudara sendiri (SADARI) terdiri dari melaksanakan skrining ke kelompok asimtomatis dan kepedulian dengan gejala atau tanda awal bisa meningkatkan kesembuhan (P. Lestari & Wulansari, 2018). Manfaat SADARI adalah untuk deteksi dini kanker payudara yang lumayan efektif, SADARI mudah dilakukan dan dapat diterapkan ke semua golongan usia yaitu remaja, dewasa dan sebanyak 80% kanker payudara dapat ditemukan dengan SADARI sesuai pedoman dan rutin (Y. Lestari & Attamimi, 2022). Teknik SADARI cepat dilakukan, mudah, bisa dilakukan sendiri, murah, tidak berisiko, tidak membutuhkan peralatan yang spesifik atau mahal dan bisa dilakukan dalam waktu lima menit, tentu menjadi jalan yang cerdas untuk mendiagnosa kanker payudara (Opata Helen et al., 2024).

Definisi pendidikan kesehatan yaitu bahwa pendidikan kesehatan bukan hanya memberikan informasi kepada masyarakat melalui penyuluhan dari pengalaman pembelajaran mencakup berbagai macam pengalaman individu yang perlu dipertimbangkan untuk membantu orang mengubah perilaku menjadi lebih baik dan istilah pendidikan kesehatan sering dipandang hanya penyuluhan kesehatan akibatnya, istilah ini sekarang lebih mengacu pada promosi kesehatan (Aji et al., 2023). Komik buku merupakan komik yang dikemas dalam bentuk satu buku dengan menceritakan cerita yang lengkap (Laksana, 2017). Kelebihan Komik Berikut beberapa kelebihan dalam menggunakan komik ; 1) Memudahkan dalam memahami konsep 2) Meningkatkan pemahaman bagi pembaca 3) Membantu mengurangi kebosanan saat belajar 4) Meningkatkan perhatian saat membaca (Suparmi, 2018). Pengetahuan adalah hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu (Darsini et al., 2019). Sikap adalah keadaan berpikir yang disiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasikan melalui pengalaman serta mempengaruhi perilaku atau tindakan secara spontan atau tidak spontan (Notoatmodjo b, 2018). Keterampilan adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan cepat dan dengan benar, dan ruang lingkup keterampilan sangat luas

dan mencakup berbagai kegiatan seperti berbuat, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dll (Zahri et al., 2017).

Penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan SADARI dengan media leaflet, booklet, flipchart, poster dan audiovisual, telah banyak digunakan dalam penelitian, Namun belum ada penelitian terkait pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap SADARI menggunakan media buku komik (Andiani, 2022).

Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Buku Komik Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi SMAN 8 Mataram”.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra-eksperimental dengan bentuk rancangan *one group pre-post test design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswi kelas X berjumlah 170 orang, jumlah sampel 45 orang dengan teknik sampling *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan lembar observasi. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* untuk uji normalitas data. Uji hipotesis non-parametric dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk menguji beda mean peringkat data ordinal dari dua hasil pengukuran pada kelompok yang sama yaitu pre-test dan post-test untuk menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media buku komik terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan.

HASIL

Tabel 1. Data Karakteristik Responden berdasarkan Paparan Informasi Sebelumnya (n=45)

Paparan Informasi Sebelumnya	Jumlah	Persentase (%)
Pernah	15	33.33
Tidak Pernah	30	66.67

Berdasarkan tabel 1, sebagian responden belum pernah terpapar informasi Periksa Payudara Sendiri (SADARI) sebanyak 30 responden (66,67%) dan 15 responden (33,33%) lainnya pernah terpapar informasi SADARI. Responden sebanyak 10 orang mendapatkan sumber SADARI melalui media elektronik (Instagram, Tiktok, dll.) dan 5 orang lainnya mendapatkan sumber informasi SADARI dari orang lain atau kerabat.

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Responden Sebelum diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Media Buku Komik (n=45)

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Pengetahuan		
Baik	0	0.0
Cukup	9	20.0
Kurang	36	80.0

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Sikap		
Positif	14	31.11
Negatif	31	68.89
Keterampilan		
Terampil	0	0.0
Tidak terampil	45	100.0

Tabel 2 menunjukkan pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi dengan media buku komik sebagian besar berada dalam kategori pengetahuan kurang sebanyak 36 orang (80%) dan 9 orang (20%) lainnya di kategori pengetahuan cukup, sebagian besar memiliki sikap negatif atau tidak mendukung 75 sebanyak 31 orang (68,89%) dan 14 orang (31,11%) lainnya memiliki sikap positif, serta seluruhnya pada kategori tidak terampil sebanyak 45 orang (100%).

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Responden Sesudah diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Media Buku Komik (n=45)

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Pengetahuan		
Baik	45	100.0
Cukup	0	0.0
Kurang	0	0.0
Sikap		
Positif	39	86.66
Negatif	6	13.34
Keterampilan		
Terampil	40	88.88
Tidak terampil	5	11.12

Tabel 3 menunjukkan pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media buku komik seluruhnya berada pada pengetahuan kategori baik sebanyak 45 orang (100%), sebagian besar memiliki sikap positif yang artinya mendukung sebanyak 39 orang (86,66%) dan 6 orang (13,34%) lainnya memiliki sikap negatif, serta sebagian besar pada kategori terampil sebanyak 40 orang (88,88%) dan 5 orang (11,12%) lainnya berada pada kategori tidak terampil.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Buku Komik Terhadap Pengetahuan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* (n=45)

	n	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maksimum	P Value
Pre Test	45	4.82	3	7	0.936	0,000
Post Test	45	8.89	8	10	0.832	

Tabel 4 menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media buku komik adalah 4.82 dan nilai rata-rata setelah diberikan intervensi adalah 8.89. Hasil dari Uji Non-Parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*, menunjukkan nilai *Asymptotic Significance 2- Tailed* atau *P Value* sebesar $0,00 < \text{Alfa} = 0.05$.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Buku Komik Terhadap Sikap Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* (n=45)

	n	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maksimum	P Value
Pre Test	45	25.18	21	31	2.691	0,000
Post Test	45	36.00	34	37	0.739	

Tabel 5 menunjukkan nilai rata-rata sikap responden sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media buku komik adalah 25.18 dan nilai rata-rata setelah diberikan intervensi adalah 36.00. Hasil dari Uji Non- Parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*, menunjukkan nilai *Asymptotic Significance 2- Tailed* atau *P Value* sebesar $0,00 < \text{Alfa} = 0.05$.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Buku Komik Terhadap Keterampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* (n=45)

	n	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maksimum	P Value
Pre Test	45	4.82	3	7	0.936	0,000
Post Test	45	8.89	8	10	0.832	

Tabel 6 menunjukkan nilai rata-rata keterampilan responden sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media buku komik adalah 0.00 dan nilai rata-rata setelah diberikan intervensi adalah 7.73. Hasil dari Uji Non- Parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*, menunjukkan nilai *Asymptotic Significance 2- Tailed* atau *P Value* sebesar $0,00 < \text{Alfa} = 0.05$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media buku komik mayoritas pada kategori kurang sebanyak 36 responden (80%) Diperoleh dari data 15 orang yang pernah terpapar informasi sebelumnya, memiliki pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (20%) terkait Periksa Payudara Sendiri (SADARI), sehingga mempengaruhi pengetahuan beberapa responden karena telah terpapar informasi Periksa Payudara Sendiri (SADARI). Sejalan dengan teori Sunaryo (2018), menyatakan bahwa sumber informasi yang diperoleh dari berbagai sumber maka seseorang cenderung mempunyai pengetahuan yang luas. Adanya informasi baru mengenai suatu hal dari media massa memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, sikap responden sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media buku komik mayoritas memiliki sikap negatif/ tidak mendukung sebanyak 31 responden (68,89%). Menurut teori yang disampaikan Romlah et.al (2020) bahwa sikap timbul dari adanya pengetahuan yang diperoleh atau didapatkan responden. Semakin banyak informasi yang didapat maka semakin menimbulkan kesadaran responden sehingga mau bersikap positif atau mendukung dalam menyikapi kondisi (Romlah et al., 2020). Hal ini sejalan dengan tingkat pengetahuan responden. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media buku komik, pengetahuan responden terbanyak pada kategori kurang (36 responden) 80%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, keterampilan responden sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media buku komik seluruhnya tidak terampil sebanyak 45 responden (100). Rendahnya pengetahuan seseorang maka rendah juga keterampilan yang dimiliki. Karena tanpa adanya pengetahuan, seseorang akan sulit memahami dan menerima informasi yang dapat membantu mereka dalam menyelesaikan hal-hal baru (Nikmatullah, 2018). Hal ini sejalan dengan tingkat pengetahuan responden. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMAN 8 Mataram sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media buku komik, pengetahuan responden terbanyak pada kategori kurang (36 responden).

Terdapat perbedaan hasil yang signifikan pada pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media buku komik seluruhnya pada kategori pengetahuan baik sebanyak 45 responden (100%). Komik adalah bentuk media komunikasi visual yang mempunyai kelebihan dalam menyampaikan informasi dengan mudah dimengerti dan populer karena kekuatan desain yang dirangkai dalam alur cerita yang mudah dipahami (Waluyanto, 2014). Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa pendidikan kesehatan dengan media buku komik dapat meningkatkan pengetahuan siswi karena komik tidak membosankan, menarik dan mudah dipahami isinya sehingga siswi lebih tertarik tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI).

Setelah diberikan intervensi sikap responden menjadi sebagian besar memiliki sikap positif atau mendukung sebanyak 39 responden (86,66%) dan responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 14 (13,34%). Peningkatan pengetahuan responden turut diikuti oleh perubahan sikap, dari yang semula cenderung tidak mendukung menjadi lebih mendukung (Risa Risna et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa pendidikan kesehatan dengan media buku komik dapat meningkatkan sikap siswi untuk Periksa Payudara Sendiri (SADARI).

Keterampilan responden sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media buku komik sebagian besar menjadi terampil sebanyak 40 responden (88,88%) dan 5 responden lainnya tidak terampil (11,12%). Tidak ada sikap yang otomatis terwujud dalam tindakan atau keterampilan, untuk sikap tersebut menjadi tindakan nyata, diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan, seperti fasilitas (Notoatmodjo b, 2018). Pengetahuan dan sikap merupakan hal yang akan memperkuat kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah tindakan (keterampilan).

Terdapat satu siswi yang memiliki sikap negatif namun terampil Periksa Payudara Sendiri (SADARI), setelah di ketahui lebih dalam melalui wawancara dengan responden, didapatkan bahwa responden memiliki gaya belajar visual yang artinya cepat dalam memahami materi melalui gambar atau

membaca. Buku komik sebagai media pendidikan kesehatan mengandung elemen visual dan membaca/menulis, untuk siswi dengan gaya belajar visual komik dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis bahkan jika siswa tidak menunjukkan sikap yang positif terhadap materi atau aktivitas (Rifqy, 2018). Hasil penelitian oleh Mashelin Wulandari & Nadia Yensi Febriana (2020) menunjukkan bahwa meski terdapat relasi sikap dan kemampuan hasil belajar, beberapa peserta didik dengan sikap negatif terhadap pelajaran tetap dapat memperoleh kemampuan hasil belajar yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa ada faktor lain seperti strategi atau gaya belajar dan dukungan lingkungan yang juga berpengaruh.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berpendapat bahwa Pendidikan Kesehatan dengan media Buku Komik dapat meningkatkan keterampilan individu. Hal ini karena peningkatan pengetahuan dan sikap suatu individu akan sejalan lurus dengan peningkatan keterampilan seseorang walau di penelitian ini terdapat fenomena namun ini membuktikan bahwa ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan seseorang. Peningkatan keterampilan ini tentu saja dipengaruhi setelah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media Buku Komik Periksa Payudara Sendiri (SADARI). Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan siswi setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media buku komik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media buku komik terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada siswi di SMAN 8 Mataram tahun 2025. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan populasi, menggunakan media edukatif yang beragam (seperti aplikasi interaktif atau games edukatif), serta mengevaluasi dampak jangka panjang dari peningkatan pengetahuan terhadap perubahan sikap dan keterampilan siswi dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. P., Nugroho, F. S., & Rahardjo, B. (2023). Promosi dan Pendidikan Kesehatan di Masyarakat (Strategi dan Tahapannya). In S. Neila (Ed.), *PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI* (1st ed.). Global Eksekutif Teknologi. https://eprints.univetbantara.ac.id/id/eprint/140/1/2_BUKU_PROMOSI_DAN_PENDIDIKAN_KESEHATAN_DI_MASYARAKAT-1.pdf
- Andiani, D. (2022). *Pengaruh Edukasi Ca Mammae Menggunakan Komik Digital Terhadap Minat Sadari Pada Mahasiswi Fakultas Sains Dan Teknologi Di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta* (pp. 1–14). UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA. <http://digilib.unisayogya.ac.id/6586/>
- BPS NTB. (2023). Profil Kesehatan Nusa Tenggara Barat 2022. In *BPS Nusa Tenggara Barat* (Vol. 4, Issue 1). <https://dinkes.ntbprov.go.id/profil-kesehatan/>
- GLOBOCAN. (2022). *Estimated number of prevalent cases in 2022*. International Agency for Research on Cancer; Global Cancer Observatory. https://gco.iarc.fr/today/en/dataviz/pie-prevalence?mode=population&cancers=20&key=total&populations=903_904_905_908_909_935&sort_by=value1&types=2&group_populations=0&group_cancers=1&multiple_cancers=1
- Kusumawaty, J., Gunawan, A., Supriadi, D., Heryani, H., Lismayanti, L., & Milah, D. S. (2020). *Effectiveness of Health Education With Media Leaflet on Knowledge and Attitude of Self-Breast Examination in Young Woman*. 27(ICoSHEET 2019), 334–336. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200723.084>

- Lestari, P., & Wulansari. (2018). Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara. In *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)* (Vol. 1161, pp. 55–58). <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/IJCE/article/view/327>
- Lestari, Y., & Attamimi, H. R. (2022). Sosialisasi Sadari Sebagai Langkah Awal Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja Putri Sma Sekabupaten Sumbawa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 2(2), 180–185. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v2i2.279>
- Laksana, S. D. (2017). Komik Pendidikan sebagai Media Inofatif MI/SD. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.2.151-162>
- Mashelin Wulandari, & Nadia Yensi Febriana. (2020). Analisis Analisis Hubungan Sikap dengan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sungai Penuh. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 10(2), 122–128. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i2.349>
- Nikmatullah. (2018). *Pengaruh Pelatihan Deteksi Dini Stunting Terhadap Keterampilan Kader Posyandu Di Wilayah Puskesmas Banyuwangi*. <http://www.petra.ac.id/>
- Notoatmodjo b, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oputa Helen, C., Peters, E., & Agofure, O. (2024). Effect of educational intervention on the knowledge, attitude and practice of breast self-examination among female students at a private university in Southern Nigeria. *Oputa et Al. BMC Cancer*, 24(355), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12885-024-12116-w>
- Purwati, Y., & Andiani, D. (2023). Penerapan Komik Digital Pada Edukasi Kanker Payudara Terhadap Minat Pemeriksaan Payudara Sendiri. In *Healthy Tadulako Journal* (Vol. 9, Issue 3, pp. 273–278). Tadulako University.
- Rifqy, G. C. (2018). Pengaruh Media Visual Komik Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X MIPA 12 SMA Budi Utomo Perak Tahun Ajaran 2017/2018. *Sastranesuia*, 6(pengaruh media visual komik terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks biografi pada siswa), 49–64.
- Risa Risna, Usman, & Ayu Dwi Putri Rusman. (2020). Pengaruh Permainan Ular Tangga Kesehatan Reproduksi Terhadap Sikap Remaja Dalam Upaya Pencegahan Seks Pranikah Di Sma Negeri 1 Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(2), 163–174. <https://doi.org/10.31850/makes.v3i2.292>
- Romlah, S. N., Ratih Puspita, R., & Ratnasari, D. (2020). Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Mempengaruhi Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare Program Studi D-III Kebidanan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 2(1), 118–124.
- Savitri, A., & Dkk. (2017). *Kupas tuntas Kanker Leher Rahim dan Rahim* (Mona (ed.); 1st ed.). Pustaka Baru Press.
- Suparmi, S. (2018). Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah. *Journal of Natural Science and Integration*, 1(1). <https://doi.org/10.24014/jnsi.v1i1.5196>
- Suryaningsih, E. K., & Eka, B. (2009). *Kupas Tuntas Kanker Payudara* (Pertama). Paradigma Indonesia.
- Waluyanto, H. D. (2014). Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran. *Nirmana*, 7(1), 45–55. <https://doi.org/10.1515/9783112372760-014>
- Zahri, T. N., Yusuf, A. M., & S, N. (2017). Hubungan Gaya Belajar dan Keterampilan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. *Konselor*, 6(1), 18. <https://doi.org/10.24036/02017615734-0-0>